

PENGANTAR

Masjid memiliki posisi yang cukup strategis. Posisi strategis ini tidak terlepas dari salah satu tugas dan fungsi Masjid itu sendiri, yaitu sebagai sentral kegiatan keagamaan di lingkungan pemukiman umat Islam. Agar segala kegiatan itu bias berjalan dengan baik, maka sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan itu harus juga dipenuhi.

Mesjid menjadi sebuah tempat sosialisasi ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya, serta sebagai tempat untuk melakukan kebajikan-kebajikan atas dasar ketakwaan sebagaimana firman Allah yang berbunyi, "Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.

Walaupun banyak Masjid yang berada di JABODETABEK, namun faktanya masih ada beberapa bangunan Masjid yang jauh dari standar kenyamanan untuk para pendatang yang ingin menunaikan ibadah jauh dari standar. Sehingga berdampak negatif pada Masjid tersebut yang tidak memberikan fasilitas nyaman bagi pendatang. Dampaknya dari beberapa banyak faktor, yang diantaranya faktor pencahayaan alami. Tidak maksimalnya cahaya didapatkan dari elemen-elemen selubung pada bangunan. Baik langit-langit ataupun fasade bukaan. Dan yang terkait pada bangunan Masjid Al-Ahdhar adalah mendapatkan cahaya yang didapatkan sesuai standar yang telah ditetapkan pada SNI. Tentunya pada bangunan Masjid Al-Ahdhar akan lebih menghemat energi yang kurang efisien.